

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya jika nilai kepemilikan manajerial meningkat, maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Begitu pula jika nilai kepemilikan manajerial mengalami penurunan, maka nilai perusahaan tersebut juga akan menurun.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya jika nilai keputusan pendanaan meningkat, maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Begitu pula jika nilai keputusan pendanaan mengalami penurunan, maka nilai perusahaan tersebut juga akan menurun..
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepemilikan manajerial dan keputusan pendanaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hubungan antara variabel kepemilikan manajerial dan keputusan pendanaan terhadap variabel nilai

perusahaan tergolong sedang. Berdasarkan hasil pengujian data, besaran nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial dan keputusan pendanaan sebesar dua puluh dua koma tiga persen.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan terjadi jika presentase jumlah kepemilikan manajerial (direktur dan komisaris) dan dalam menjalankan usaha, pemegang saham sebagai pihak prinsipal melimpahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer sebagai pihak agen dengan harapan bahwa manajer bertindak atas nama pemilik untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun kenyataannya, pihak manajer cenderung bertindak demi kepentingan pribadi.
2. Pengaruh keputusan pendanaan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan terjadi jika perusahaan mengalami peningkatan jumlah utangnya. Peningkatan utang ini menunjukkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan turut meningkat. Dengan jumlah utang yang terkendali, maka perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Pengaruh yang positif dan signifikan dari kepemilikan manajerial dan keputusan pendanaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa

jika perusahaan telah mengambil keputusan penggunaan utang yang sesuai maka dapat memberi manfaat kepada perusahaan. Nilai kepemilikan manajerial yang meningkat dan keputusan pendanaan yang sehingga nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur juga meningkat menurut investor.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Bagi pihak manajerial, dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan saham manajerial. Langkah ini ditempuh dengan memberikan kesempatan kepada manajer untuk terlibat dalam kepemilikan saham dengan tujuan penyetaraan kepentingan pemegang saham. Dengan keterlibatan kepemilikan saham, manajer agar bertindak dengan mempertimbangkan segala resiko yang ada serta memotivasi diri untuk meningkatkan kinerja dalam mengelola perusahaan.
2. Bagi perusahaan, setiap manajer perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan utang dalam pengambilan keputusan pendanaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain jika ingin mengukur keputusan pendanaan seperti rasio hutang. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah faktor internal lain seperti struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi, atau menggunakan faktor eksternal sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan.